



# Prosiding

## Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Peran Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah

Muliana Malika Anjiani<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[muliaanianjani@gmail.com](mailto:muliaanianjani@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**— Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keberhasilan guru dapat dilihat dari tercapainya hasil akhir pembelajaran. Tujuan dari penelitian bahwa pentingnya peran seorang guru dalam pembelajaran matematika di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi kepustakaan (*library research*) yang mana penelitian ini diperoleh dari artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang peran seorang guru sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, pembimbing, demonstrator dan evaluator. Simpulan penelitian ini bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di Sekolah khususnya dalam pelajaran matematika.

**Kata kunci**— Pembelajaran Matematika, Sekolah, Peran guru

**Abstract**— A teacher has a very important role in the success of the learning process. In the learning process the success of the teacher can be seen from the achievement of the final learning outcomes. The purpose of the study is that the important role of a teacher in learning mathematics in the classroom. The method used in this study is a library research method in which this research was obtained from research articles that have been published in national journals. The results of this study are to explain the role of a teacher as a learning resource, facilitator, motivator, guide, demonstrator and evaluator. The conclusion of this study is that the teacher's role is needed in learning in schools, especially in mathematics.

**Keywords**— Mathematics Learning, School, Teacher's role

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu tindakan untuk mendukung proses belajar makhluk hidup dengan tujuan yang telah ditentukan (Isrok'atun dan Rosmala, 2018). Pada umumnya, tujuan dari pembelajaran adalah untuk mendukung proses belajar siswa agar lebih memahami konsep pelajaran yang diajarkan (Siagian 2016). Dalam masa sekarang ini, banyak siswa yang kurang memahami pentingnya belajar. Oleh karena itu, diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Upaya pertama yang dapat dilakukan adalah menanamkan konsep dasar pada siswa (Surya, 2012). Konsep ini biasanya memerlukan media atau alat peraga untuk membantu kemampuan berpikir siswa. Upaya selanjutnya adalah pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Tujuan dari upaya tersebut adalah agar siswa terampil dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini juga bisa dilakukan dalam pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu pasti dan salah satu ilmu yang menjadi dasar kehidupan manusia (Mashuri, 2019). Matematika bisa dikatakan ilmu hitung karena mempelajari angka-angka. Dikarenakan matematika mempelajari angka, banyak siswa yang malas belajar matematika (Sabiri, 2014). Padahal matematika adalah sesuatu yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Dengan demikian dibutuhkan pembinaan terhadap siswa agar mereka menyukai pelajaran matematika. Agar siswa menyukai matematika maka pembelajaran matematika sebaiknya dilakukan dengan pendekatan peserta didik agar siswa mampu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Yulianty, 2019). Hal ini bisa dilakukan oleh pengajar maupun orang tua. Namun kebanyakan siswa lebih menyukai jika ia belajar di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat mencari ilmu bagi siswa. Sekolah memberikan fasilitas belajar supaya siswa nyaman belajar matematika di sana. Mulai dari peraga matematika hingga lab matematika disediakan oleh sekolah. Dengan kata lain sekolah merupakan tempat mencerdaskan generasi bangsa. Namun itu semua tidak lepas dari peran guru.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keberhasilan guru dapat dilihat dari tercapainya hasil akhir pembelajaran. Jika nilai seorang siswa bagus maka guru tersebut bisa dikatakan guru profesional begitu juga sebaliknya. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi, menguasai pembelajaran dan mampu mencerdaskan peserta didik, membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta memahami bagaimana peserta didik belajar (Anitah, 2007). Guru matematika harus memiliki wawasan yang dapat digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Tugas guru matematika adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Guru dianggap orang yang menyalurkan pengetahuan kepada siswa

sehingga guru sangat dibutuhkan dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa (Dudung, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang perlu untuk meneliti lebih lanjut peran guru dalam pembelajaran matematika di Sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian jenis ini, dikaji pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur sehingga memberikan informasi teoritis dan ilmiah terkait peran guru dalam pembelajaran matematika. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti buku-buku bacaan ilmiah, jurnal ilmiah, laporan penelitian, situs internet dan lainnya yang relevan dengan peran guru dalam pembelajaran matematika di Sekolah. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode agih atau metode distribusional dengan Langkah 1) mengklasifikasi, 2) memandangkan makna, 3) menganalisis kalimat, dan 4) membuat simpulan. Teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mencocokkan ide-ide yang dikembangkan dengan sumber referensi dari buku dan jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta didik di Indonesia tak jarang yang menganggap matematika itu sulit dan membosankan. Dengan demikian dibutuhkan seorang guru yang menginspirasi dan mampu menyajikan pembelajaran yang menarik. Guru adalah contoh bagi peserta didik sehingga tampilan awal sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik (Budiana, dkk, 2022). Guru merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Guru harus aktif dan mampu menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang (Hamid, 2017). Adapun peran seorang guru dalam proses pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

### **1. Guru sebagai sumber belajar**

Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Nah disini bisa dilihat baik buruknya seorang guru tergantung pada kemampuan penguasaan materi yang baik (Faiz dan Faridah, 2022). Guru matematika yang baik akan menguasai pelajaran matematika sehingga guru tersebut benar-benar berperan sebagai sumber belajar dari anak didiknya.

### **2. Guru sebagai fasilitator**

Sebagai fasilitator guru berperan memberikan kenyamanan pada siswa pada saat pembelajaran. Guru harus mampu memahami peserta didik agar lebih mudah mengajarkan matematika saat siswa mengalami kesulitan (Rahmawati dan Suryadi, 2019). Guru juga harus mendorong siswa nya untuk aktif saat

pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang ada pada matematika.

### **3. Guru sebagai motivator**

Dalam proses pembelajaran, motivasi diperlukan untuk menambah semangat siswa dalam belajar (Manizar, 2019). Sebab siswa yang kurang berprestasi belum tentu karena kemampuannya rendah, tapi bisa juga disebabkan karena kurangnya motivasi untuk belajar (Umasugi, 2020). Menurut kebanyakan siswa matematika adalah pelajaran yang sulit dipecahkan, akibatnya siswa malas belajar matematika. Peran guru sebagai motivator sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar matematika siswa.

### **4. Guru sebagai pembimbing**

Guru berperan sebagai pembimbing siswa agar tercapai dan terlaksananya tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga menjadi manusia ideal yang menjadi harapan dari orang tua (Willis, 2003). Setiap anak memiliki keunikan tersendiri, baik minat, bakat, dan kemampuan mereka berbeda. Guru disini memiliki peranan sangat penting dalam membimbing mereka menemukan potensi dirinya sebagai bekal hidup masa depan.

### **5. Guru sebagai demonstrator**

Demonstrator adalah peran guru yang ditujukan kepada siswa agar mereka mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan guru (Sastrawan, 2016). Nah guru matematika harus memiliki sifat terpuji yang ditunjukkan kepada siswa. Serta guru harus bisa memahami materi matematika kepada siswa sehingga tidak bisa dilupakan.

### **6. Guru sebagai evaluator**

Yang dimaksud evaluator adalah guru mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan (Sundari, 2017). Selain itu guru juga mengevaluasi siswa dalam menyerap materi kurikulum dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagai guru matematika harus mengetahui apakah proses pembelajaran cukup efektif dan memberikan hasil yang memuaskan ataukah sebaliknya. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini merupakan umpan balik dalam proses belajar mengajar (Mulyatiningsih, 2016).

Untuk mewujudkan pembelajaran matematika yang menarik dan memberikan makna yang menyentuh bagi kehidupan peserta didik, maka guru perlu membiasakan siswa mengerjakan soal-soal (Suharni, 2021). Selain itu guru juga harus melakukan pendekatan pembelajaran kepada peserta didik. Hal itu memungkinkan pemahaman suatu materi oleh peserta didik lebih mudah. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika terutama di Sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di Sekolah khususnya dalam pelajaran matematika. Adapun peran guru dalam pembelajaran matematika di Sekolah antara lain: 1) guru sebagai sumber belajar, 2) guru sebagai fasilitator, 3) guru sebagai motivator, 4) guru sebagai pembimbing, 5) guru sebagai demonstrator, dan 6) guru sebagai evaluator. Semua peran tersebut bertujuan untuk mengenalkan konsep matematika sehingga matematika menjadi sebuah pelajaran yang menyenangkan bagi siswa di Sekolah.

## REFERENSI

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka, 1-12.  
<http://repository.ut.ac.id/4033/1/PKOP4301-M1.pdf>.
- Budiana, I., dkk. (2022). *Strategi pembelajaran*. Malang, Indonesia. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6451>.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. Konstruktivisme: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82-88.  
<http://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/1876>.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.  
<https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.
- Isrok'atun dan Rosmala A. (2018). *Model-model pembelajaran matematika*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>.
- Mashuri, S. (2019). *Media pembelajaran matematika*. Yogyakarta, Indonesia: CV Budi Utama.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 49-54.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14954>.

- Sabirin, M. (2014). Representasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-44. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jpm/article/view/49>.
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65-73. <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/73>
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1). Doi <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/2198/1346>.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1665>.
- Surya, E. (2012). Upaya pembelajaran matematika berbasis masalah dengan strategi konflik kognitif. *Jurnal Tematik*, 1(08), 01-14. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/799>.
- Umasugi, H. (2020). Guru Sebagai Motivator. *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 29-38. <http://ejournal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/7>.
- Willis, S. S. (2003). Peran guru sebagai pembimbing. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 1.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60-65. <https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/7530>.